

## ABSTRAK

Penyaluran kredit merupakan bisnis utama bank, sehingga bagian terbesar dari asset bank merupakan kredit. Di Indonesia berdasarkan laporan Bank Indonesia, pangsa kredit terhadap terhadap jumlah aktiva bank umum rata-rata mencapai 81%. Kredit juga menjadi penyebab utama bangkrutnya bank. Kredit merupakan tulang punggung bagi kelangsungan hidup usaha bank sehingga berbagai upaya pencegahan agar kredit tidak menjadi macet terus harus terus diupayakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan kelangsungan hidup bank itu sendiri. Kualitas dari kredit akan menentukan kelangsungan hidup bank sehingga berbagai regulasi di bidang perkreditan diterbitkan, baik oleh pemerintah, Bank Indonesia, maupun internal bank itu sendiri.

Tual Maluku Tenggara merupakan daerah yang sedang berkembang secara pesat dan banyak membutuhkan tambahan modal. PT Bank X Cabang Tual Maluku Tenggara merupakan bank yang berperan sangat besar dalam hal pemberian perkreditan bagi kemajuan bisnis di Maluku Tenggara selama ini. Usaha dan kegiatan perkreditan yang dijalankan oleh PT Bank X Cabang Tual berisiko menimbulkan kredit macet karena tentunya memiliki kelemahan. Dengan penerapan audit kepatuhan prosedur pemberian kredit pada PT Bank X Cabang Tual Maluku Tenggara diharapkan dapat ditemukannya kelemahan atau penyimpangan pada penerapan pemberian kredit pada badan usaha ini agar dapat dilakukan perbaikan sebagai usaha meminimalkan kredit macet. Untuk mengurangi risiko kredit menjadi bermasalah bahkan dapat menjadi macet, bank pada umumnya harus telah dibekali dengan prosedur-prosedur maupun aturan yang tepat dalam bidang pengelolaan kreditnya serta dibekali dengan personel yang taat pada peraturan yang berlaku.

Berawal dari kondisi ini, maka skripsi ini akan menjelaskan mengenai audit penerapan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku dengan menggunakan *internal control questionnaires* pada bagian kredit, *working paper* atas kepatuhan dalam penerapan prosedur pengelolaan kredit dan penerapan prinsip kehati-hatian serta gambaran umum badan usaha yang bertujuan meminimalkan kredit macet. Hasil yang ditemukan adalah adanya kelemahan *internal control* yang terlihat melalui ketidakseimbangan tugas AO, tidak adanya sistem *punishment and reward*, adanya kelemahan pada pengawasan dan pembinaan kredit dan kurangnya penggunaan prinsip kehati-hatian pada pada PT Bank X Cabang Tual Maluku Tenggara menyangkut pengelolaan kreditnya.